Sistem Informasi Pemasaran Produk Industri Kecil Menengah Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung

Aldi Topan

10510564

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia

Jl. Dipatiukur 112-114 Bandung

ABSTRACT

Small and Medium Industry (IKM) plays an important and strategic role in the domestic, regional and international environment. IKM has a great potential in mobilizing the economic activities of the community so it needs to be empowered and developed in order to be able to contribute to the improvement of people's welfare and regional income. But many things that make IKM difficult to develop, including the problem of product marketing process that can lead to the unmanageable data of IKM members and the type of IKM products that exist so far.

The research design that the writer uses is descriptive research that has a clear statement about the problem to be studied. As well as data collection techniques used include primary data sources that is by way of direct observation to the place and interviews with Officials. With structured approach method, system development approach equipped with tools (flowmap, context diagram, DFD, data dictionary, ERD, relation table) and prototype development method that create the initial form of the system to be created and continue to test and developed until Until a complete system is called an iterative process (iterative process) of system development. While making the software using php language and database using MySQL.

Therefore, an IKM management information system is created at the disperin that solves the above problems. Implement information systems include the implementation of software, hardware, database and interface of the resulting application. The final step is testing the application using the blackbox method.

Keywords: information system, ikm, marketing

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya teknologi informasi (TI), kini internet bukan lagi sesuatu yang dianggap baru dan mahal. saat ini internet sudah menjadi kebutuhan vital sama halnya dengan telephone, internet memang telah diuji sebagai fasilitas yang cukup efektif. Melalui internet berbagai macam informasi terhangat atau aktual dari berbagai macam bidang dapat diperoleh secara cepat, tak terkecuali hal yang bersifat profil seperti iklan atau profil perusahaan, sekolah, organisasi, bahkan penjualan bersifat online pun bisa dilakukan di jaringan internet ini, Dengan kata lain, internet menjadi bagian yang penting sebagai wadah atau sarana promosi.

Banyak perusahaan terbatas dalam penjualan, yang biasanya hanya bisa mencakup pada daerah tertentu yaitu daerah perusahaan itu sendiri, perusahaan yang bisa menjual ke daerah jauh biasanya itu adalah pelanggan lama, masalah yang di hadapi adalah pemasaran penjualan yang terbatas.

Salah satu cara meningkatkan luas daerah pemasaran adalah dengan menggunakan internet. Pemakaian teknologi internet pada saat ini telah sangat meluas dan memasyarakat. Teknologi internet yang berkembang dengan pesat dirasakan sangat dibutuhkan di berbagai bidang usaha. Intenet dapat membantu perusahaan untuk memperoleh informasi secara cepat dan akurat, sehingga perusahaan dapat melakukan penjualan dan pemasaran dengan lebih cepat tanggap, efektif, dan efisien.

Industri Kecil dan Menengah (IKM) memegang peranan penting dan strategis lingkungan domestik, regional maupun internasional. IKM mempunyai potensi yang besar dalam menggerakan kegiatan ekonomi masyarakat sehingga perlu diberdayakan dan dikembangkan agar mampu memberi kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan negara.

IKM merupakan sektor yang paling mudah dalam menyerap tenaga kerja secara cepat dan alamiah dibandingkan sektor lain. Banyak orang yang dapat bekerja pada IKM dengan mudah, tanpa melihat status pendidikan ataupun keahlian yang mesti dimiliki karena pada IKM tenaga kerja akan mendapat keahlian setelah mereka bekerja. IKM juga dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut arah permintaan pasar.

IKM mempunyai peranan yang sangat penting dalam sektor prekonomian daerah, selain penyerapan tenaga kerja juga memberikan kontribusi terhadap PDBR (Barang Domestik Regional Bruto) yaitu pajak penghasilan untuk daerah, oleh karena itu keberlangsungan IKM perlu dijaga dan dikembangkan oleh Dinas Koperasi, IKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung.

Namun banyak hal yang membuat IKM sulit untuk berkembang, diantaranya masalah proses pendaftaran dan promosi barang yang dapat menyebabkan tidak terkelolanya data anggota IKM dan jenis barang IKM yang ada selama ini. Dalam hal ini proses pendaftaran dilakukan secara manual yaitu anggota IKM datang langsung ke Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung dan mengisi form pendaftaran dengan melampirkan foto copy KTP, untuk melakukan proses pendaftaran menjadi anggota di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung. Untuk Dinas pendaftaran secara manual juga menimbulkan permasalahan seperti memerlukan arsip dan pencatatan bagi anggota IKM dan jika diperlukan nanti data anggota IKM harus mencari diarsip.

Sementara itu permasalahan yang terjadi dalam promosi barang yaitu dimana barang yang dihasilkan oleh IKM sulit dipromosikan karena kurangnya biaya dan begitu juga dengan pihak konsumen kesulitan dalam mencari barang-barang yang dibutuhkan.

Promosi yang dilakukan masih konvensional dengan mendatangi pasar-pasar dan mempromosikan ditempat keramaian pusat Kabupaten, sehingga jaringannya belum cukup luas. Sampai saat ini Dinas hanya dapat membantu mempromosikan barang IKM melalui pameran-pameran yang diadakan di Kabupaten Bandung sehingga cakupan barangsinya hanya di daerah itu saja.

Selain itu dan yang terpenting adalah proses penjualan barang IKM yang masih konvensional dengan dijual di pameran-pameran, pasar atau pusat keramaian yang pemasaran penjualannya kurang luas dan kurang mendapatkan profit yang didapat.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian sebagai fasilitator membutuhkan suatu aplikasi web, yang diharapkan dapat menjadi tempat baik bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung maupun IKM itu sendiri dalam proses pendaftaran dan promosi barang anggota IKM serta mencari barang yang dibutuhkan. Karena dengan adanya Sistem Informasi Industri Kecil Menengah IKM dapat melakukan proses pendaftaran dan promosi barang dengan website. Selain itu IKM dapat menjual barangnya melalui website yang dibuat. Dari permasalahan tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi berbasis web dengan tujuan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung serta para pemilik IKM dengan membangun sistem informasi IKM pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung. Untuk itu ditetapkan judul " **Sistem Informasi Pemasaran Produk Industri Kecil Menengah Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung** ".

Identifikasi Masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah :

1. Proses Pendaftaran IKM yang masih manual yang memperlambat proses pengelolaan data anggota IKM.
2. Produk yang dihasilkan oleh IKM sulit dipromosikan karena belum adanya media promosi.
3. Pemasaran produk IKM yang masih konvensional dengan dijual di pameran-pameran, pasar atau pusat keramaian.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada indentifikasi yang telas dijelaskan, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengimplementasikan sistem infomasi pendaftaran, promosi dan penjualan barang di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung. Bagaimana membangun sistem Informasi proses pendaftaran, promosi dan pemasaran produk IKM yang berjalan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung.
2. Bagaimana menguji sistem infomasi pendaftaran, promosi dan pemasaran produk IKM di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung.
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem infomasi pendaftaran, promosi dan pemasaran produk IKM di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung.

Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi pendaftaran, promosi dan penjualan barang IKM berbasis web, sehingga dari pihak IKM dapat dengan mudah melakukan pendaftaran dimana pun dan kapan pun sedangkan dari pihak konsumen dapat dengan cepat memperoleh informasi mengenai barang yang ditawarkan dan mempermudah dalam penjualan barang, disamping itu IKM juga akan diuntungkan dengan bertambahnya jumlah pelanggan karena sistem promosi dan penjualan yang menggunakan jaringan internet.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dari penulisan skripsi ini antara lain :

1. Untuk mengetahui proses pendaftaran, promosi dan penjualan barang di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung.
2. Untuk membuat perancangan sistem infomasi pendaftaran, promosi dan penjualan barang di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui pengujian sistem infomasi pendaftaran, promosi dan penjualan barang di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem infomasi pendaftaran, promosi dan penjualan barang di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung.

Batasan Masalah

Adapun batasan yang penulis tulis untuk membatasi agar penelitian ini tidak melenceng dari apa yang dibahas sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dirancang ini berupa proses pendaftaran anggota IKM berbasis website.
2. Sistem Informasi yang dirancang sebagai tempat media promosi barang IKM dan meliputi proses transaksi penjualan.
3. Sistem penjualan dibuat dan dikelola oleh IKM masing-masing dengan sistem pembayaran transfer melalui bank yang sudah ditetapkan.

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut : Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan data.

Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

Suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi. Mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[2]

Pengertian penjualan

Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang.

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Sejarah Singkat Perusahaan

Berdasarkan Undang-undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah terjadi perubahan tentang pembagian urusan pemerintahan. Salah satu perubahan krusial dari Undang-Undang tersebut adalah tentang pembagian urusan pemerintahan antara Pemerintah Pusat, Pemerintahan Daerah Propinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Perubahan pembagian urusan pemerintahan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas berdampak pada perubahan Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) yang harus mengikuti pembagian urusan pemerintahan pusat dan daerah sebgaimana yang tercantum pada lampiran Undang-undang 23 Tahun 2014 tersebut. Dampak dari hal tersebut salah satunya ialah terjadi perubahan Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) pada Dinas Koperasi, IKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung (Diskoperindag) sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dibagi menjadi 2 (dua) Dinas yaitu Dinas Koperasi dan IKM, serta Dinas Perdagangan dan Perindustrian, sehingga mulai Tahun 2017 Dinas Perdagangan dan Perindustrian berdiri sendiri sesuai dengan pembagian kewenangan antara urusan Perdagangan dan Perindustrian dengan urusan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Visi

Berdasarkan potensi, permasalahan dan peluang yang dimiliki Kabupaten Bandung dengan memperhatikan visi dan misi daerah, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung mempunyai visi sebagai berikut :

“Terwujudnya pelaku usaha yang maju, mandiri dan berdaya saing berbasis ekonomi kerakyatan”.

Misi

Untuk mewujudkan visi di atas, dirumuskan 7 (tujuh) misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan profesionalisme aparatur didukung dengan sarana prasarana yang memadai.
2. Memantapkan pemberdayaan koperasi dan UMKM.
3. Meningkatkan peran sektor perindustrian dan perdagangan dalam dan luar negeri.
4. Mengembangkan potensi ekonomi daerah yang berdaya saing berbasis sumberdaya lokal.
5. Membangun iklim usaha yang kondusif berwawasan lingkungan.
6. Mengembangkan pasar tradisional sebagai pusat perbelanjaan yang representatif.
7. Meningkatkan kelancaran arus distribusi barang dan jasa serta perlindungan konsumen.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang di anut dalam pengumpulan dan analisa data yang diperlukan guna untuk menjawab persoalan yang dihadapi dan bisa juga disebut dengan ajaran mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian, dan metode yang digunakan adalah terstruktur.

Dengan penelitian ini penulis menggunakan dasar penyusunan rancangan penelitian dan merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum, dimana metode penelitian dijelaskan dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian.

Desain Penelitian

Sedangkan desain penelitian yang digunakan oleh penulis di dalam penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah pendekatan terstruktur. Pendekatan terstruktur *(structure approach)* dilengkapi dengan alat-alat dan teknik-teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan adalah sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. Metodologi ini mengendalikan penggunaan alat-alat dan teknik-teknik untuk mengembangkan sistem terstruktur.

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistm adalah metode atau cara yang digunakan dalam melakukan perancangan sistem. Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan, yaitu metode pengembangan siste *Prototype*.

Prototype merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai. *Prototype* membuat proses pengembangan sistem informasi menjadi lebih cepat dan lebih mudah, terutama pada keadaan kebutuhan pengguna sulit untuk diidentifikasi. [5]

Pengujian Software

Pengujian perangkat lunak (software) adalah proses untuk memastikan apakah semua fungsi sistem bekerja dengan baik, dan mencari apakah masih ada kesalahan pada sistem. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian *software* menggunakan metode black-box testing. Pengujian black box adalah pengujian aspek pokok sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Pengujian black box merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Pendekatan ini biasanya dilakukan oleh penguji yang tidak ikut serta dalam pengkodean *software*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah suatu tahapan untuk mendesain program dengan menggunakan bentuk operasi berupa sumber-sumber diagram alur sistem. Perancangan sistem dilakukan setelah melakukan tahap analisis sistem yang sedang berjalan, perancangan sistem yang dilakukan merupakan gambaran sistem yang akan dibangun sebelum masuk dalam tahap pengkodean ke bahasa pemrograman. Hal ini dimaksud agar dapat mempermudah dalam implementasi nantinya.

Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai sistem yang akan dikembangkan dan juga merupakan persiapan dari rancangan terperinci dengan mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi.

Tahap perancangan ini mempunyai tujuan utama yaitu untuk memenuhi kebutuhan dari pemakai / user dalam hal ini adalah disperin dan IKM. Sedangkan tujuan lain dari perancangan ini adalah untuk memberikan gambaran jelas tentang pembangunan sistem informasi yang akan dibuat oleh penulis

Dengan demikian pembuatan program ini diharapkan dapat membantu mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada dan dapat menghasilkan informasi serta laporan-laporan dengan cepat dan tepat.

Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Gambaran umum dari sistem informasi yang dibangun di Disperin ini berbasis web. Dengan adanya Sistem Informasi ini semua proses pendaftaran IKM, verifikasi data IKM sampai penjualan barang IKM akan memudahkan tiap bagian yang ada agar dapat mengefisiensikan waktu dalam bekerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembahasan seluruh materi dan hasil penelitian dari pembuatan website sebagai media pendaftaran dan promosi untuk IKM Kabupaten Bandung , telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Dengan dibangunnya sistem ini dapat mempermudah pengelolaan data anggota IKM secara *online*.
2. Dengan dibangunnya sistem ini dapat mempromosikan produk IKM secara global.
3. Dengan dibangunnya sistem ini IKM dapat dengan mudah mengelola produknya untuk memasarkan secara *online.*

Saran

Berdasarkan pembahasan dari sistem yang dirancang, maka ada beberapa saran yang diambil diantara lain adalah :

1. Sistem ini dapat menerima pembayaran dengan kartu kredit, *e-banking* dan dengan cara lainnya.
2. Sistem ini bisa menerima IKM dengan jenis produk yang dijual adalah jasa.
3. Sistem ini dibuat dalam aplikasi android agar lebih memudahkan konsumen dalam membeli produk IKM.
4. Pengahapusan secara otomatis data pemesanan apabila selama 1x24 jam belum melakukan konfirmasi pembayar

DAFTAR PUSTAKA

[1] Yakub.2012.Pengantar sistem informasi.Graha Ilmu. Yogyakarta

[2] Heni Swi Wahyuni. 2009. Sistem informasi simpan pinjam di dinas koperasi IKM dan perindag kota bandung.

[3] Pembangunan E-Market Usaha Kecil Menengah (IKM) Kota Bandung Berbasis Web Tahun 2009.

[4] https://static-portal.bandung.go.id/storage/arsip/2015/08/25/MvxJ-LKIP_2014_Dinas_KUKM_dan_Perindag_Kota_Bandung_Agustus_2015.pdf. Diakses pada 08 mei 2017

[5] http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_l5051_032855_cahpter2.pdf. Diakses pada 08 mei 2017

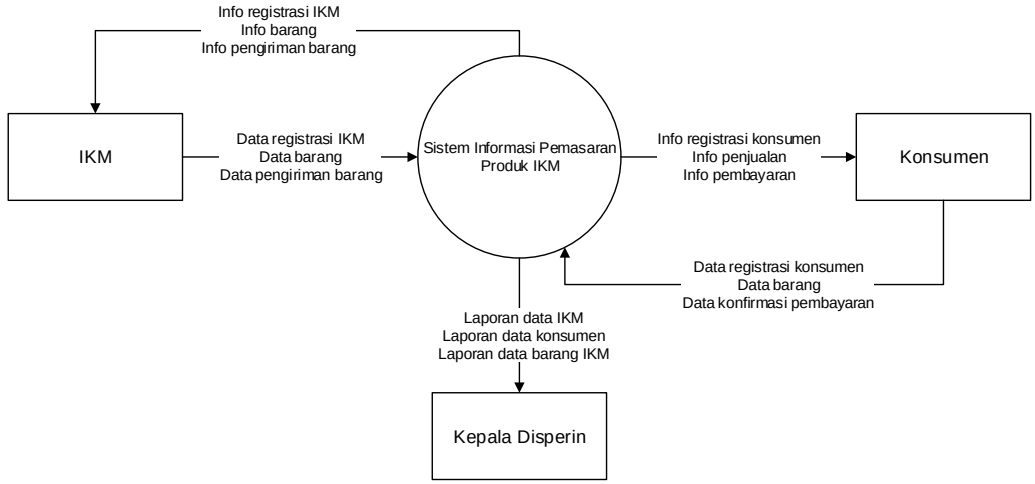
[6] Prof.Dr.Jogiyanto HM,MBA,Akt.2002. *Analisis dan Desain*.Andi.Yogyakarta

[7] Murti Sumarni. 2003. *Bauran Pemasaran Dan Loyalitas Pelanggan*. Liberty. Yogyakarta.

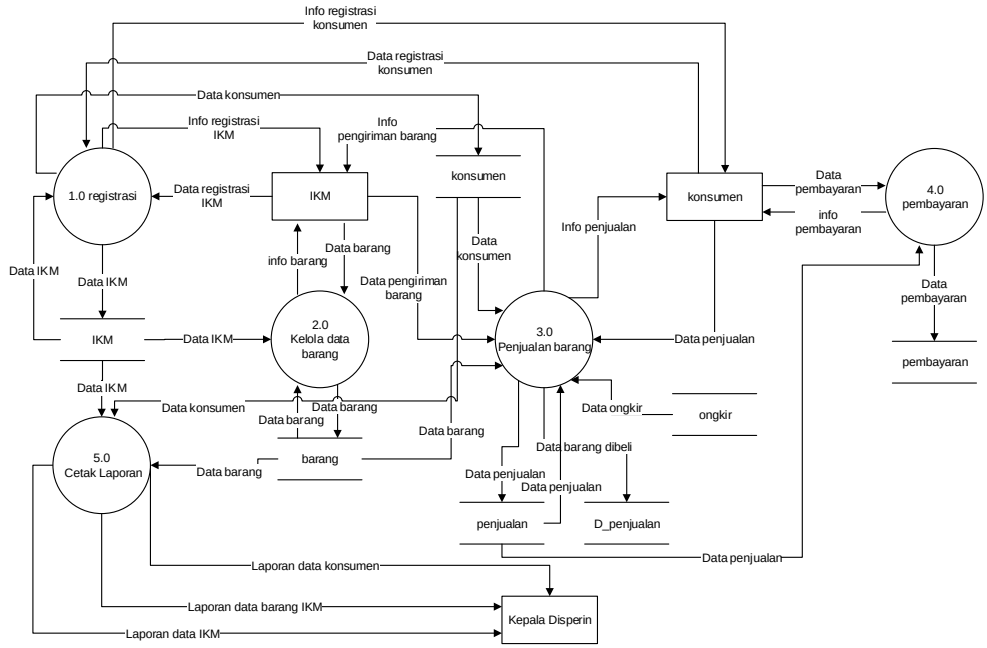
[8] Kadir, Abdul 2010. *Membuat Aplikasi Web dengan PHP + Database MySQL*. Yogyakarta : Andi.

[9] Swastika, Windra. 2008. "PHP 5 dan MySQL 4 (Proyek Shopping Cart 1). Jakarta: Dian Rakyat.

DAFTAR GAMBAR



Gambar diagram konteks

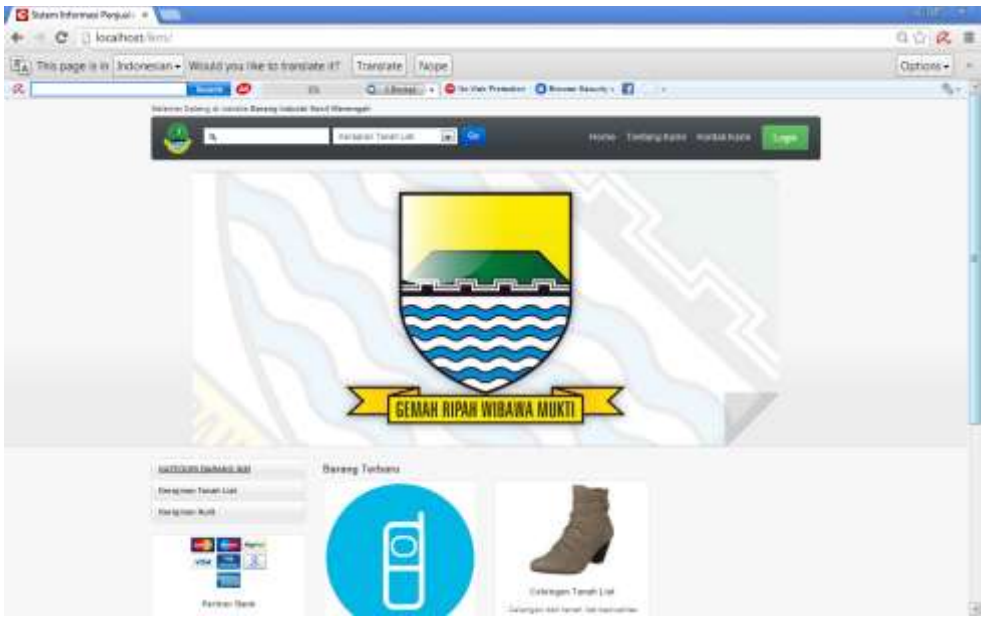


Gambar DFD Level 1 yang diusulkan

Gambar Penggunaan Program

1. Form Tampilan Awal

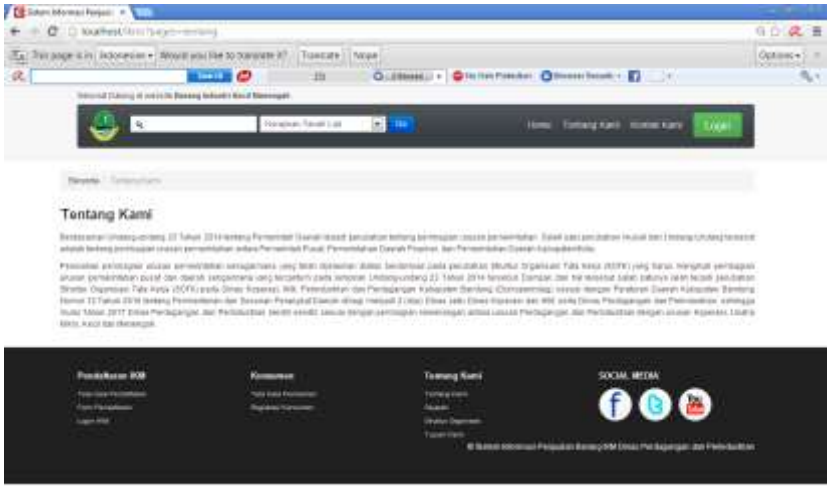
Berikut ini merupakan tampilan awal dari sistem yang dibuat.



Gambar Form Tampilan Awal

2. Form Tentang Kami

Berikut ini merupakan halaman tentang kami yang menjelaskan informasi tentang disperin dan tentang website ini.



Gambar Form Tentang Kami

3. Form Kontak Kami

Berikut ini merupakan halaman kontak kami yang menjelaskan informasi tentang kontak disperin.



Gambar Form Kontak Kami

4. Form Pendaftaran IKM

Berikut ini merupakan form pendaftaran IKM. IKM tinggal mengisi form yang ada di bawah ini.



Gambar Form Pendaftaran IKM

5. Form Admin Login

Berikut ini merupakan form login admin. Admin tinggal mengisi username dan password dengan benar.



Gambar Form Admin Login

6. Form Tampilan Admin

Berikut ini merupakan halaman admin yang memiliki beberapa menu yang ada seperti dibawah ini.



Gambar Form Tampilan Admin

7. Form Data User

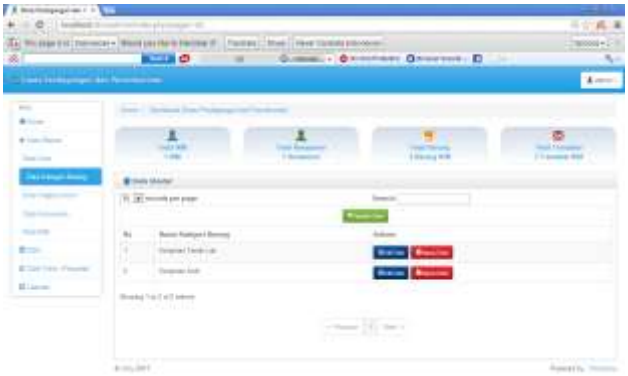
Berikut ini merupakan form untuk mengelola data user dari aplikasi IKM.



Gambar Form Data User

8. Form Kategori Barang

Berikut ini merupakan form untuk mengelola data kategori barang yang akan dijual di website IKM.



Gambar Form Kategori Barang

9. Form Data Ongkos Kirim

Berikut ini merupakan form untuk mengelola data ongkos kirim dari barang yang dijual di website IKM.



Gambar Form Ongkos Kirim

10. Form Data Konsumen

Berikut ini merupakan form untuk menampilkan data konsumen dari website IKM.



Gambar Form Data Konsumen

11. Form Data IKM

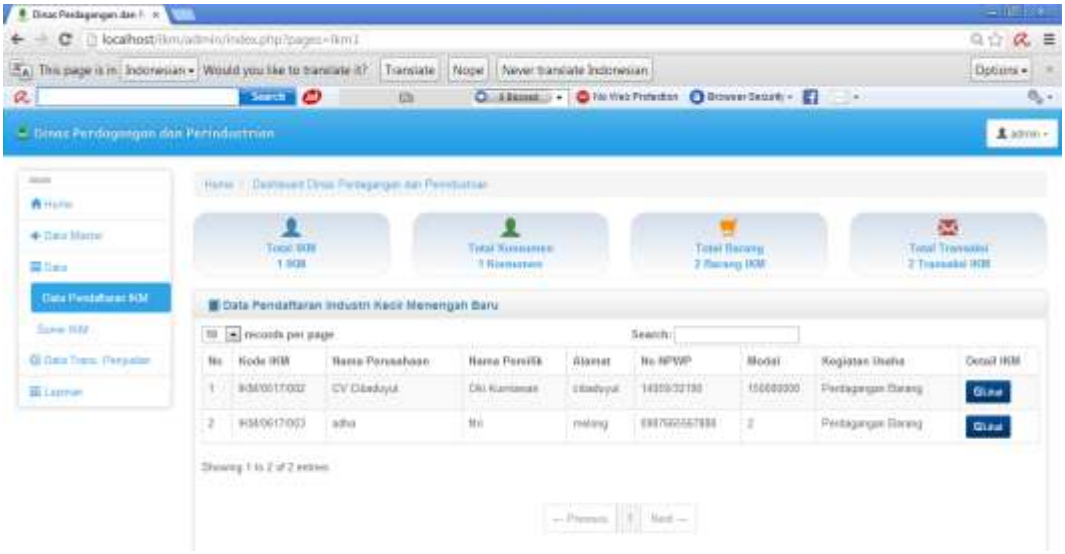
Berikut ini merupakan form untuk menampilkan data IKM yang terdaftar.



Gambar Form Data IKM

12. Form Data Pendaftaran IKM

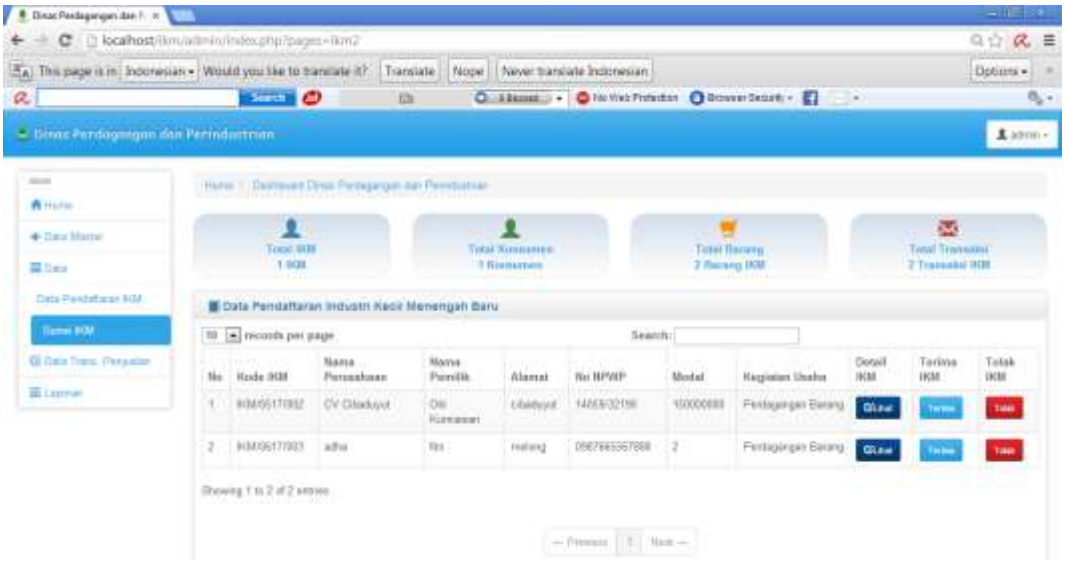
Berikut ini merupakan form untuk menampilkan data IKM yang mendaftaran dan akan di verifikasi datanya.



Gambar Form Data Pendaftaran IKM

13. Form Survei IKM

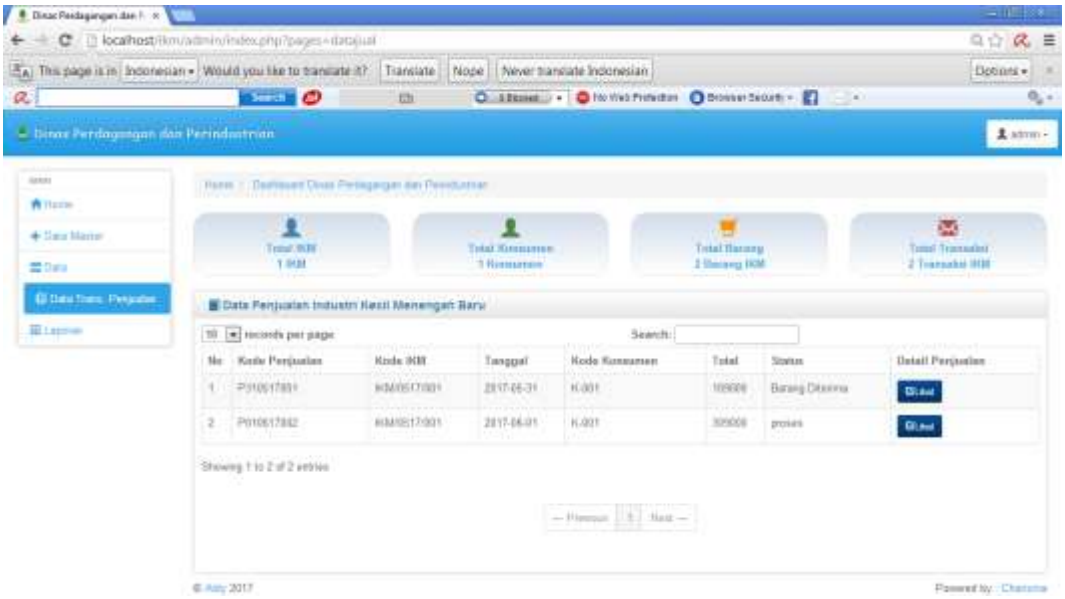
Berikut ini merupakan form untuk melakukan survey IKM yang terdaftar.



Gambar Form Survei IKM

14. Form Data Trans. Penjualan

Berikut ini merupakan form untuk menampilkan data transaksi penjualan dari IKM yang nantinya akan diproses dalam hal pembayaran dan pengiriman barang.



Gambar Form Trans. Penjualan

15. Form Kelola Laporan Data IKM

Berikut ini merupakan form untuk menampilkan laporan data IKM.



Gambar Form Kelola Laporan Data IKM

16. Form Kelola Laporan Data Barang IKM

Berikut ini merupakan form untuk menampilkan laporan data barang yang dijual IKM.



Gambar Form Kelola Laporan Data Barang IKM

17. Laporan Data IKM

Berikut ini merupakan tampilan dari laporan data IKM



Gambar Form Laporan Data IKM

18. Form Laporan Data Konsumen

Berikut ini merupakan tampilan dari laporan data konsumen Disperin



Gambar Form Laporan Data Konsumen

19. Form Laporan Data Barang IKM

Berikut ini merupakan tampilan dari laporan data barang IKM.



Gambar Form Kelola Laporan Data Barang IKM